

ABSTRAK

Opini audit *Going Concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini ini merupakan bad news bagi pemakai laporan keuangan. Masalah yang sering timbul adalah bahwa sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sehingga banyak auditor yang mengalami dilema dalam memberikan opini *going concern*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kondisi keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, reputasi KAP, *audit lag*, *auditor client tenure* dan *disclosure* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2011-2015. Sampel perusahaan berjumlah 10 sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kondisi keuangan, reputasi KAP, *audit lag*, *auditor client tenure* dan *disclosure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini audit *going concern*, kondisi keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, reputasi KAP, *audit lag*, *auditor client tenure* dan *disclosure*.

ABSTRACT

Going concern opinion is audit opinion issued an auditor to ascertain wheter the company can maintain its viability. This opinion is bad news for users of financial statements. The problem that often arises is that it is difficult to predict the survival of a company, so many auditors who have the moral and ethical dilemmas in providing the going concern opinion. The purpose of this study is to provide empirical evidence on the effects of financial conditions, company size, company growth, auditor reputation, audit lag, auditor client tenure and disclosure influence on acceptance going concern audit opinion.

The population of this research is Food and Baverage companies listed on the Stock Exchange the period 2011 to 2015. Sample of companies amounted to 10 samples were taken by using purposive sampling method. The type of data used are secondary data using the method of data collection documentation. Data were analyzed using logistic regression anylisis.

The results of this research showed that the factor financial conditions, auditor reputation, audit lag, auditor client tenure, and disclosure have a significant influene on acceptance going concern audit opinion. While the other factorcompany size and company growthare not proven having a significant influence for Timeliness.

Keywords: going concern opinion, financial conditions, company size, company growth, auditor reputation, audit lag, auditor client tenure and disclosure.